

## ABSTRAK

Pengaruh lama penyarian kandungan bahan tumbuhan dalam suatu proses penyarian merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan ekstrak dengan mutu yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol rimpang lengkuas merah [ *Languas galanga* (L.) Stuntz ] yang disari dengan lama penyarian 2 dan 5 jam dengan cara refluks terhadap daya hambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*, serta untuk mengetahui profil komponen minyak atsirinya. Sebagai kontrol pembanding adalah ekstrak etanol rimpang lengkuas merah yang disari selama 40 jam dengan cara soxhletasi. Masing-masing ekstrak diuji pengaruhnya terhadap pertumbuhan jamur *C. albicans* dengan metode difusi agar menggunakan silinder cup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara lama penyarian 2 dan 40 jam serta antara lama penyarian 5 dan 40 jam, sedangkan pada lama penyarian 2 dan 5 jam tidak terdapat perbedaan bermakna. Hambatan tertinggi dihasilkan oleh ekstrak dengan lama penyarian 5 jam, kemudian 2 jam, sedangkan ekstrak dengan lama penyarian 40 jam memberikan hambatan terkecil. Analisis komponen minyak atsiri secara KLT-Densitometri menghasilkan profil kromatogram yang berbeda-beda dari masing-masing ekstrak.

